



# BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.192, 2009

DEPARTEMEN PERDAGANGAN. Ekspor  
Barang. Letter of Credit.

PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 01/M-DAG/PER/1/2009

TENTANG

EKSPOR BARANG YANG WAJIB MENGGUNAKAN *LETTER OF CREDIT*

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka peningkatan tertib usaha, mendukung upaya pelestarian sumber daya alam sebagai penopang kualitas lingkungan global dan memperlancar perolehan hasil devisa ekspor, perlu diatur ekspor barang yang wajib menggunakan *Letter of Credit* (L/C);
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu ditetapkan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia;
- Mengingat : 1. *Bedrijfsreglementerings Ordonantie* 1934 (*Staatsblad* 1938 Nomor 86);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1994 tentang Pengesahan *Agreement Establishing The World Trade Organization* (Persetujuan Pembentukan Organisasi Perdagangan Dunia) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1994 Nomor 57, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3564);

3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3612) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2006 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4661);
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1982 tentang Pelaksanaan Ekspor, Impor dan Lalu Lintas Devisa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1982 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3210) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 1985 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1985 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3291);
6. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 260 Tahun 1967 tentang Penegasan Tugas Dan Tanggung Jawab Menteri Perdagangan Dalam Bidang Perdagangan Luar Negeri;
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 171/M Tahun 2005;
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008;

9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi Dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008;
10. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Nomor 558/MPP/Kep/12/1998 tentang Ketentuan Umum Di Bidang Ekspor sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 01/M-DAG/PER/1/2007;
11. Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 01/M-DAG/PER/3/2005 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Departemen Perdagangan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 34/M-DAG/PER/8/2007;
12. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 145/PMK.04/2007 tentang Ketentuan Kepabeanan Di Bidang Ekspor;

- Memperhatikan :
1. Risalah Rapat Wakil Presiden Republik Indonesia mengenai Perkembangan Ekspor dan Industri serta Harga-harga Komoditi pada tanggal 14 Nopember 2008;
  2. Surat Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 309/PD.320/M/12/2008 tanggal 30 Desember 2008;
  3. Surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 7228/80/MEM.S/2008 tanggal 30 Desember 2008;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA TENTANG EKSPOR BARANG YANG WAJIB MENGGUNAKAN *LETTER OF CREDIT*.

Pasal 1

Ekspor barang sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Peraturan Menteri ini, hanya dapat dilakukan dengan cara pembayaran *Letter of Credit* (L/C) melalui Bank Devisa Domestik.

### Pasal 2

Hasil pembayaran L/C (*export proceed*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, wajib disalurkan dan diterima melalui Bank Devisa Domestik.

### Pasal 3

Setiap melaksanakan ekspor barang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, eksportir wajib mencantumkan nomor L/C pada Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB).

### Pasal 4

Barang yang akan diekspor yang tidak diwajibkan menggunakan Pemberitahuan Pabean Ekspor atau yang diatur tersendiri dengan peraturan perundang-undangan lain, dikecualikan dari Peraturan Menteri ini.

### Pasal 5

- (1) Eksportir yang melakukan ekspor barang sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Peraturan Menteri ini, wajib menyampaikan Laporan Realisasi Ekspor setiap 3 (tiga) bulan kepada Menteri Perdagangan dalam hal ini Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri.
- (2) Bentuk Laporan Realisasi Ekspor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebagaimana tercantum pada Lampiran II Peraturan Menteri ini.

### Pasal 6

- (1) Eksportir yang melanggar ketentuan dalam Pasal 1, Pasal 2, Pasal 3 dan Pasal 5 ayat (1) dikenakan sanksi penangguhan ekspor barang sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Peraturan Menteri ini dan/atau sanksi lain berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Eksportir dapat melakukan kembali ekspor barang sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Peraturan Menteri ini apabila eksportir telah melakukan ekspor dengan L/C dan menyampaikan Laporan Realisasi Ekspor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1).

**Pasal 7**

Ketentuan lebih lanjut dari Peraturan Menteri ini dapat diatur oleh Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri Departemen Perdagangan.

**Pasal 8**

Peraturan Menteri ini mulai berlaku 2 (dua) bulan sejak tanggal ditetapkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 5 Januari 2009  
MENTERI PERDAGANGAN  
REPUBLIK INDONESIA,

MARI ELKA PANGESTU

Diundangkan di Jakarta  
pada tanggal 14 Juli 2009

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA,

ANDI MATTALATTA

**LAMPIRAN PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN R.I.  
NOMOR : 01/M-DAG/PER/1/2009  
TANGGAL : 5 Januari 2009**

---

**DAFTAR LAMPIRAN**

1. LAMPIRAN I : DAFTAR EKSPOR BARANG YANG WAJIB MENGGUNAKAN L/C
2. LAMPIRAN II : LAPORAN REALISASI EKSPOR

**MENTERI PERDAGANGAN R.I.,**

**MARI ELKA PANGESTU**

Lampiran I Peraturan Menteri Perdagangan R.I.  
 Nomor : 01/M-DAG/PER/1/2009  
 Tanggal : 5 Januari 2009

**DAFTAR EKSPOR BARANG YANG WAJIB MENGGUNAKAN L/C**

No.	POS TARIF / HS	URAIAN BARANG
<b>I.</b>		<b>KOPI</b>
	09.01	Kopi, digongseng atau dihilangkan kafeinnya maupun tidak; sekam dan kulit kopi pengganti kopi mengandung kopi dengan perbandingan berapapun.
	0901.11	- Kopi, tidak digongseng :
1.	0901.11.10.00	-- Tidak dihilangkan kafeinnya :
2.	0901.11.90.00	--- Arabika WIB atau Robusta OIB.
		--- Lain-lain.
	0901.12	-- Dihilangkan kafeinnya :
3.	0901.12.10.00	--- Arabika WIB atau Robusta OIB.
4.	0901.12.90.00	--- Lain-lain.
	0901.21	- Kopi, digongseng :
5.	0901.21.10.00	-- Tidak dihilangkan kafeinnya :
6.	0901.21.20.00	--- Tidak ditumbuk.
		--- Ditumbuk.
	0901.22	-- Dihilangkan kafeinnya :
7.	0901.22.10.00	--- Tidak ditumbuk.
8.	0901.22.20.00	--- Ditumbuk.
	0901.90	-- Lain-lain
9.	0901.90.10.00	--- Sekam dan selaput kopi.
10.	0901.90.20.00	--- Pengganti kopi mengandung kopi.
<b>II.</b>		<b>MINYAK SAWIT (CPO)</b>
11.	1511.10.00.00	--- Minyak kelapa sawit, mentah.
<b>III.</b>		<b>KAKAO</b>
12.	1801.00.00.00	Biji kakao, utuh atau pecah, mentah atau digongseng.
<b>IV.</b>		<b>PRODUK PERTAMBANGAN</b>
	26.01	Bijih besi dan konsentratnya, termasuk pirit besi panggang
13.	2601.11.00.00	- Bijih besi dan konsentratnya, selain pirit besi panggang :
14.	2601.12.00.00	-- Tidak diaglomerasi.
15.	2601.20.00.00	-- Diaglomerasi.
		- Pirit besi panggang.

No.	POS TARIF / HS	URAIAN BARANG
16.	2602.00.00.00	Bijih mangan dan konsentrasinya, termasuk bijih mangan mengandung besi dan konsentrasinya dengan kandungan mangan 20 % atau lebih, dihitung dari berat kering.
17.	2603.00.00.00	Bijih tembaga dan konsentrasinya.
18.	2604.00.00.00	Bijih nikel dan konsentrasinya.
19.	2606.00.00.00	Bijih aluminium dan konsentrasinya.
20.	2607.00.00.00	Bijih timbal dan konsentrasinya.
	26.15	Bijih niobium, tantalum, vanadium atau zirconium dan konsentrasinya.
21.	2615.10.00.00	- Bijih zirconium dan konsentrasinya.
22.	2615.90.00.00	- Lain-lain.
	27.01	Batubara; briket, ovoid dan bahan bakar padat semacam itu dibuat dari batubara.
		- Batubara, dihancurkan maupun tidak, tetapi tidak diaglomerasi :
23.	2701.11.00.00	-- Antrasit.
	2701.12	-- Bituminous coal :
24.	2701.12.10.00	--- Batubara bahan bakar.
25.	2701.12.90.00	--- Lain-lain.
26.	2701.19.00.00	-- Batubara lainnya.
<b>V.</b>		<b>KARET</b>
	40.01	Karet alam, balata, getah perca, guayule, chicle dan getah alam semacam itu, dalam bentuk asal atau pelat, lembaran atau strip.
	4001.10	- Lateks karet alam , dipra-vulkanisasi maupun tidak ;
		-- Mengandung amoniak melebihi 0,5% :
27.	4001.10.11.00	--- Kosentrat sentrifugal.
28.	ex.4001.10.19.00	--- Lain-lain (hanya berlaku untuk cream latex).
		-- Mengandung amoniak tidak melebihi 0,5% :
29.	4001.10.21.00	--- Kosentrat sentrifugal.
30.	ex.4001.10.29.00	--- Lain-lain (hanya berlaku untuk cream latex).
		- Karet alam dalam bentuk lain :
	4001.21	-- Smoked sheets :
31.	4001.21.10.00	--- RSS Grade 1.
32.	4001.21.20.00	--- RSS Grade 2.
33.	4001.21.30.00	--- RSS Grade 3.
34.	4001.21.40.00	--- RSS Grade 4.



No.	POS TARIF / HS	URAIAN BARANG
	4001.22	-- Technically Specified Natural Rubber (TSNR) : (Atau SIR, atau blok rubber, atau karet remah (crumb rubber), Termasuk spesifikasi teknis yang tidak memenuhi standar mutu SIR, kecuali yang memenuhi SNI dibuktikan dengan sertifikat dari laboratorium uji terakreditasi atau yang mempunyai sertifikat SPPT-SNI).
35.	4001.22.10.00	--- TSNR (SIR) 10, TSNR (SIR) 10CV / VK.
36.	4001.22.20.00	--- TSNR (SIR) 20, TSNR (SIR) 20CV / VK.
37.	4001.22.30.00	--- TSNR (SIR) 3 L.
38.	4001.22.40.00	--- TSNR (SIR) 3CV.
39.	ex. 4001.22.90.00	--- Lain-lain (hanya berlaku untuk SIR 3WF).
	4001.29	-- Lain-lain.
40.	4001.29.10.00	--- Air-dried sheet.
41.	ex.4001.29.20.00	--- Latex crepe (Thin pale crepe/TPC 1x, 2x, 3x).
42.	ex.4001.29.40.00	--- Remilled crepe (thin brown crepe/TBC 1x, 2x, 3x).
43.	ex.4001.29.70.00	--- Skim rubber (block skim rubber).
	4001.30	- Balata, getah perca, guayule, chicle dan getah alam semacam itu. -- Jelutung.
44.	ex.4001.30.11.00	---Dalam bentuk asalan (produk primer yang diperoleh dari pengolahan dalam bentuk kering dan bersih)
45.	ex.4001.30.91.00	-- Lain-lain : ---Dalam bentuk asalan (produk primer yang diperoleh dari pengolahan dalam bentuk kering dan bersih).
<b>VII.</b>		<b>TIMAH</b>
	80.01	Timah tidak ditempa
46.	8001.10.00.00	- Timah, bukan paduan.
47.	8001.20.00.00	- Paduan Timah.

Lampiran II Peraturan Menteri Perdagangan R.I.  
 Nomor : 01/M-DAG/PER/1/2009  
 Tanggal : 5 Januari 2009

**LAPORAN REALISASI EKSPOR**

Nama Perusahaan :  
 Alamat Kantor Pusat :

No	Tanggal	REALISASI EKSPOR										Bank Penerima				
		No. PEB	Pos Tarif/HS	Nama Barang	Pelabuhan Muat	Negara Tujuan	Volume (Kg/Ton)	Nilai FOB (US\$)	No.L/C	Tanggal Jatuh Tempo L/C						

Jakarta, .....  
 PT / CV .....

Tembusan:  
 1 Dirjen Bea dan Cukai  
 2 Dirjen Mineral Batubara dan Panas Bumi, Dep. ESDM  
 3 Dirjen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian, Deptan  
 4 Bank Penerima

Direktur